

## ABSTRAK

Waktu penjepitan tali pusat merupakan bagian dari pertolongan persalinan yang terus mengalami perkembangan. Penjepitan tali pusat lambat dapat meningkatkan risiko ikterus pada bayi baru lahir, sehingga dilakukan penjepitan tali pusat segera. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan waktu penjepitan tali pusat dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Metode penelitian ini deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi bayi yang lahir di RSUD Bhakti Dharma Husada 40 bayi, dengan sampel 36 bayi baru lahir. Pengambilan sampel dengan *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Variabel independen waktu penjepitan tali pusat dan variabel dependen kejadian ikterus pada bayi baru lahir. Instrumen penelitian lembar observasi penjepitan tali pusat dan lembar observasi kejadian ikterus. Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi-Square* ( $x^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar 23 responden (63,9%) menggunakan waktu penjepitan tali pusat segera dan sebagian besar 24 responden (66,7%) tidak mengalami ikterus. Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai  $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ ,  $H_0$  ditolak artinya waktu penjepitan tali pusat berhubungan dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Waktu penjepitan tali pusat berhubungan dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir. Perawat dapat berperan sebagai pemberi informasi tentang pentingnya memperhatikan waktu yang tepat dilakukan penjepitan tali pusat untuk mencegah ikterus neonaturum.

**Kata Kunci : Penjepitan Tali Pusat, Ikterus, Bayi Baru Lahir**